



## Hubungan Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Dengan Kualitas Hidup Perawat ICU-ICCU RSU Islam Klaten

### *The Relationship of Work Stress and Job Satisfaction with the Quality of Life Among Critical Care Nurses of General Islamic Hospital of*

Saifudin Zukhri<sup>1</sup>, Fitri Suciana<sup>1</sup>, Heri Pringgo Kusumo<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Profesi Ners Stikes Muhamamdiyah, Klaten

<sup>2</sup> RSU Islam , Klaten

#### **Abstract**

#### **Abstrak**

Perawat ICU (Intensif Care Unit) memiliki resiko mengalami stress kerja yang lebih besar dibanding perawat diunit lain di rumah sakit. Stres kerja dapat menyebabkan gangguan emosional, fisik, dan psikososial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres kerja dan kepuasan kerja dengan kualitas hidup perawat ICU-ICCU di RSU Islam Klaten. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini adalah 30 perawat ICU dan ICCU RSU Islam Klaten ( 60 % wanita). Stres kerja diukur dengan Hamilton Ratin Scale for Anxiety, kepuasan kerja diukur dengan, Minnesota Job Satisfaction Questionnaire, kualitas hidup diukur dengan kuesioner kualitas hidup dari WHO. Uji statistik menggunakan kendall tau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 (83.3%) responden berpendidikan Diploma, 16 responden (53,3%) mengalami tingkat stress tinggi, 18 responden (60%) kepuasan kerja rendah, 17 responden (56,7%) memiliki kualitas hidup rendah. Hasil uji Kendall Tau menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan kualitas hidup ( p value sebesar 0,001), dan terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja dengan kualitas hidup ( p= 0,026). Diperlukan upaya untuk menurunkan stres kerja untuk meningkatkan kinerja dan kualitas hidup perawat di ICU-ICCU di RSU Islam Klaten

**Kata Kunci :** stress kerja, kepuasan kerja, kualitas hidup, perawat

*Comparing with other department, critical care nurses have higher risk to experience from work stress. Work stress may cause emotional, physical and psychosocial disorder. This study aims to determine the relationship between job stress and job satisfaction with the quality of life of ICU-ICCU nurses at the Klaten Islamic Hospital. This is an observational study with a cross sectional approach. The sample of this study was 30 ICU and ICCU nurses at the Klaten Islamic Hospital (60 % women). Job stress was measured by the Hamilton Anxiety Rating Scale, job satisfaction was measured by the Minnesota Satisfaction Questionnaire, and quality of life was measured by the WHO's Quality of Life Questionnaire. Statistical test using Kendall tau. The results showed that 25 (83.3%) respondents had Diploma education, 16 respondents (53.3%) experienced high stress levels, 18 respondents (60%) had low job satisfaction, and 17 respondents (56.7%) had low quality of life. The results of the Kendall Tau test showed that there was a significant relationship between work stress and quality of life (p value of 0.001), and there was a significant relationship between job satisfaction and quality of life (p = 0.026). Efforts are needed to reduce work stress in order to improve the performance and quality of life of nurses in the ICU-ICCU at RSU Islam Klaten*

**Keywords:** job stress, job satisfaction, quality of life, nurses



## PENDAHULUAN

Perawat di unit perawatan intensive (ICU) memiliki risiko mengalami stres akibat kerja yang lebih besar dibandingkan dengan perawat di unit yang lain di rumah sakit (Chegini, 2019). Penelitian terdahulu menunjukkan faktor penyebab terjadinya stres kerja pada perawat di ICU antara lain meliputi beban kerja yang berat, kondisi pasien yang tidak stabil, hubungan yang tidak harmonis dengan perawat atau tenaga kesehatan lain, tuntutan pekerjaan, kurangnya dukungan sosial, kurang pengalaman, dan tekanan dari keluarga (Adib-Hajbaghery et al., 2012; Dewi et al., 2019; Faraji et al., 2019; Freshwater & Cahill, n.d.).

Stres berkepanjangan yang dialami perawat ICU dapat berdampak secara fisik, emosional, maupun psikososial. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa stres kerja berhubungan dengan tingginya *burnout*, penurunan konsentrasi, kelelahan, penurunan kinerja dan penurunan kepuasan kerja (Asuquo et al., 2016; Ismail et al., 2015; Tajvar et al., 2015). Penelitian lain menunjukkan bahwa stres kerja dan kepuasan kerja berhubungan kualitas hidup (Hardani, 2016; Lu et al., 2019; Mensah & Amponsah-Tawiah, 2014)

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di ruang ICU-ICCU Rumah Sakit Umum Islam Klaten. Peneliti memperoleh data jumlah perawat yang bekerja di ruang ICU RSUD Islam Klaten sejumlah 30 perawat, Perawat yang sudah melakukan pelatihan sebanyak 13 perawat, yang belum pelatihan intensif (ICCU-ICU) 17 perawat, perawat laki laki 14 orang, jumlah perawat perempuan 16, perawat yang berpendidikan D3 sejumlah 26 orang yang berpendidikan S1 Ners sejumlah 4 orang. Jumlah bed yang ada diruang ICU RSUD Islam Klaten sejumlah 20 bed pasien, jumlah alat medis (*ventilator*) ada 13, pendelegasian dari medis ke perawat terlalu banyak, BOR tahun 2019 mencapai 85 %. Peran perawat ICU di RSUD Islam Klaten sebagai tim *code blue* sekunder yang mampu beberapa ruang rawat inap dengan rata-rata kejadian perhari pasien *code blue* 2 pasien per hari. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa perawat ICU RSUD Islam Klaten menghadapi beberapa faktor risiko terjadinya stress kerja seperti beban kerja yang tinggi, keterbatasan tenaga perawat, serta kemungkinan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan.

Penelitian tingkat stress, kepuasan kerja dan kualitas hidup perawat RSUD Islam perlu di lakukan agar dapat diketahui gambaran stress kerja, kepuasan kerja dan kualitas hidup perawat, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan program pencegahan atau penanggulangan stress kerja, guna meningkatkan mutu asuhan keperawatan di ICU RSUD Islam Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stress kerja dan kepuasan kerja dengan kualitas hidup perawat ICU RSUD Islam Klaten.



## METODE

Penelitian ini menggunakan disain observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah seluruh perawat ICU dan ICCU RSU Islam Klaten yang berjumlah 30 orang (60 % wanita). Stres kerja diukur dengan menggunakan HRSA (*Hamilton Rating Scale for Anxiety*). Tingkat stress kerja dikategorikan menjadi tinggi (skor HRSA  $\geq 22,63$ ) dan Rendah (skor HRSA  $< 22,63$ ). Kepuasan kerja diukur dengan *Minnesota Satisfaction*, yang dikategorikan menjadi tinggi ( $\geq 94,43$ ) dan rendah ( $< 94,43$ ). Kualitas hidup diukur dengan *World Health Organization Quality of Life – Bref (WHOQOL – BREF)*, yang dikategorikan menjadi tinggi ( $\geq 69,33$ ) dan rendah ( $< 69,33$ ). Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stress kerja dan kepuasan kerja dengan kualitas hidup digunakan uji Kendall Ta, menggunakan program SPSS versi 20.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Table 1 mengambarkan karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, keikutsertaan pelatihan ICU, pendidikan dan status pernikahan.

Tabel 1.  
Karakteristik Perawat ICU RSU Islam Klaten (n=30)

No	Karakteristik	Jumlah	
		f	%
1	Usia		
	<40 tahun	23	76,7
	$\geq 40$ tahun	7	23,3
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	12	40,0
	Perempuan	18	60,0
3	Pendidikan		
	DIII Keperawatan	25	83,3
	Ners	5	16,7
4	Pelatihan ICU		
	Belum	13	43,3
	Sudah	17	56,7
5	Status pernikahan		
	Belum menikah	7	23,3
	Sudah menikah	23	76,7
	Jumlah	30	100

Dari table 1, diketahui bahwa sebagian besar perawat (76.7%) berusia kurang dari 40 tahun, Usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Sebuah sistematik review dan meta analisis 48 artikel menyimpulkan bahwa secara umum usia tidak berhubungan dengan stress kerja secara langsung. Jenis pekerjaan



dan jenis kelamin menjadi moderator hubungan antara usia dan stres kerja (Rauschenbach et al., 2013). Tabel 2 juga menunjukkan bahwa sebagian besar (76.7 %) perawat sudah menikah. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa individu yang menikah memiliki kualitas hidup yang lebih tinggi daripada individu yang tidak menikah, bercerai, ataupun janda/duda akibat pasangan meninggal (Nagaraju & Nandini, 2013; WHO, 2012).

## 2. Stes Kerja, Kepuasan Kerja dan Kualitas Hidup Perawat ICU

Tabel 2 menggambarkan tingkat stres, kepuasan kerja dan kualitas hidup perawat ICU RSUD Islam Klaten. Dari tabel tersebut diketahui bahwa lebih dari 50 % perawat mengalami stres kerja kategori tinggi. Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian di Surabaya yang menemukan rata-rata skor stres kerja perawat ICU sebesar 93,4 (tinggi)(Hardani, 2016). Penelitian di India(Kumar et al., 2016) dan Iran (Torkaman et al., 2019) menemukan rata-rata perawat ICU mengalami stres tingkat sedang.

Tabel 2  
Distribusi frekuensi tingkat stres kerja, kepuasan kerja, dan kualitas hidup perawat RSUD Islam Klaten (n=30)

No	Variabel	f	%
1	Stres kerja		
	Rendah	14	46,7
	Tinggi	16	53,3
2	Kepuasan kerja		
	Rendah	18	60,0
	Tinggi	12	40,0
3	Kualitas hidup		
	Rendah	17	56,7
	Tinggi	13	43,3

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa 60 % perawat ICU RSUD Islam Klaten memiliki kepuasan kerja yang rendah. Hasil mirip dengan penelitian Hardani (2016) yang menemukan 61,7 % perawat ICU di rumah sakit Tipe B memiliki tingkat kepuasan kerja yang rendah (Hardani, 2016), dan penelitian Hermawati (2021) yang menemukan 51,6 % perawat Rekso Wiyo Padang mengalami ketidakpuasan kerja (Hermawati et al., 2021). Sebuah sistematis review menyimpulkan bahwa ada 4 faktor yang meningkatkan kepuasan kerja perawat, yaitu pergantian waktu dinas (*shift*), kerja tim, sumberdaya pribadi, dan otonomi. Sedangkan faktor yang berdampak negative terhadap kepuasan kerja adalah stress dan *burnout* (Dilig-Ruiz et al., 2018). Sebuah *scooping review* di Arab Saudi menyimpulkan bahwa kepuasan kerja dipengaruhi oleh factor intra personal, interpersonal dan ekstrapersonal (Alzailai et al., 2021)



Penelitian ini menemukan 56,7% perawat ICU RSUD Islam Klaten memiliki kualitas hidup yang rendah. Hasil ini lebih tinggi dari penelitian di Padang yang menemukan 41,1% perawat ICU memiliki kualitas hidup yang kurang baik (Hardani, 2016).

### 3. Hubungan Stres Kerja dengan Kualitas Hidup

Hubungan antara stress kerja dengan kualitas hidup dianalisis menggunakan Kendall Tau seperti yang tercantum pada table 3.

Tabel 3

Hasil Analisis Kendall Tau Hubungan Stres Kerja dengan Kualitas Hidup Perawat RSUD Islam Klaten (n=30)

Tingkat Stres	Kualitas Hidup				p
	Rendah		Tinggi		
	f	%	f	%	0.001
Rendah	4	28,6	10	71,4	
Tinggi	13	81,3	3	18,8	
Jumlah	17	100	13	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stress kerja dengan kualitas hidup perawat ICU RSUD Islam Klaten ( $p=0,001$ ). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Di Surabaya (Dewi et al., 2019) dan di Xinjiang, China (Li et al., 2021). Penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian pada pekerja perangkat lunak di India (Babu et al., 2016), penelitian pada pekerja level operator di Bandung (Wijaya et al., 2019), dan penelitian pada pegawai sebuah universitas di Bandung (Budiarti & Setiawan, 2019). Lucas (2000) yang disitasi Carvalho (2017) menyebutkan bahwa kualitas kehidupan pekerja berkaitan dengan penggunaan teknologi, gaji, dan aspek individual seperti kesehatan dan stres (Carvalho et al., n.d.).

Konsep dasar dari kualitas hidup bagi pekerja menggambarkan metode di mana organisasi dapat memastikan kesejahteraan holistik karyawan, bukan hanya berfokus pada aspek yang berhubungan dengan pekerjaan, tetapi juga proses di mana karyawan dan pemangku kepentingan organisasi belajar bekerja sama dengan lebih baik untuk meningkatkan kualitas hidup staf dan efektivitas organisasi secara bersamaan (Moradi et al., 2014). Penelitian yang lain menemukan bahwa stress kerja berhubungan dengan penurunan kualitas hidup. Penelitian terhadap perawat di Lebanon menemukan bahwa stress kerja berhubungan dengan penurunan domain fisik dan psikologis dari kualitas hidup. Dua faktor utama penyebab stress kerja yang ditemukan pada penelitian tersebut adalah beban kerja yang berlebih dan menghadapi pasien menjelang ajal (Anshasi et al., 2020). Hubungan antara stress kerja dan kualitas hidup bersifat resiprokal (Lu et al., 2019).



#### 4. Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kualitas Hidup

Kepuasan kerja menggambarkan seberapa senang, nyaman atau puas dari seseorang terhadap pekerjaannya (Ali, 2016). Tabel 4 menunjukkan bahwa kepuasan kerja berhubungan positif dengan kualitas hidup ( $p=0,026$ ). Hasil ini selaras dengan penelitian di Arab Saudi (Ibrahim et al., 2016), China (Yu et al., 2008) dan hasil penelitian pada guru-guru di Turki (Aydintan & Koc, 2016).

Tabel 4  
Hasil Analisis Kedall Tau Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kualitas Hidup (n=30)

Kepuasan Kerja	Kualitas Hidup				p
	Rendah		Tinggi		
	f	%	f	%	
Rendah	13	72,20	5	27,80	0.026
Tinggi	4	81,3	8	66,70	
Jumlah	17	100	13	100	

Kualitas hidup merupakan hubungan timbal balik antara berbagai aspek sifat manusia, salah satunya dengan pekerjaannya (Marques-Duarte & da Pureza, 2019). Perawat dengan kepuasan kerja yang lebih tinggi dan kualitas hidup yang lebih baik akan memiliki komitmen yang lebih besar terhadap organisasi sehingga dapat berkontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan melalui layanan mereka (Rostami et al., 2021).

Ketika seseorang puas dengan apa yang dia lakukan, dia akan bahagia dan produktif di tempat kerja, di mana dia menghabiskan sebagian besar waktunya, dan ini akan berkontribusi positif terhadap kepuasan hidupnya secara keseluruhan (Aydintan & Koc, 2016).

#### KELEMAHAN PENELITIAN

Pada penelitian ini belum dilakukan analisis terhadap variable-variabel lain yang mempengaruhi kualitas hidup perawat, seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, dan masa kerja.

#### KESIMPULAN

Stres kerja berhubungan negative dengan kualitas hidup perawat ICU, sedangkan kepuasan kerja berhubungan secara positif dengan kualitas hidup perawat. Manajemen rumah sakit perlu untuk merencanakan upaya untuk mengurangi stress



dan meningkatkan kepuasan kerja perawat misalnya dengan perbaikan lingkungan kerja, peningkatan kompetensi perawat dan kegiatan lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup perawat dan mutu pelayanan di ICU. Penelitian lanjutan dengan pendekatan multivariat perlu dilakukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adib-Hajbaghery, M., Khamechian, M., & Alavi, N. M. (2012). Nurses' perception of occupational stress and its influencing factors: A qualitative study. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 17(5), 352.
- Ali, W. (2016). Understanding the Concept of Job Satisfaction, Measurements, Theories and its Significance in the Recent Organizational Environment: A Theoretical Framework. *Archives of Business Research*, 4(1), 100–111. <https://doi.org/10.14738/abr.41.1735>
- Alzailai, N., Barriball, L., & Xyrichis, A. (2021). Burnout and job satisfaction among critical care nurses in Saudi Arabia and their contributing factors: A scoping review. *Nursing Open*, 8(5), 2331–2344. <https://doi.org/10.1002/nop2.843>
- Anshasi, H. A., Fawaz, M., Alhalalmeh, S., Ahmad, W. Q., & Tassi, A. (2020). Nurses' stressors and their quality of life: A study on nurses caring for older patients. *Nursing Open*, 7(6), 1698–1706. <https://doi.org/10.1002/nop2.553>
- Asuquo, E. R., Akpan-Idiok, P. A., & Ijabula, J. . (2016). Impact of Job Stress on Nurses' Job Satisfaction in a Public Hospital, Cross River State, Calabar, Nigeria. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Education*, 3(9). <https://doi.org/10.20431/2349-0381.0309008>
- Aydintan, B., & Koc, H. (2016). The relationship between job satisfaction and life satisfaction: An empirical study on teachers. *International Journal of Business and Social Science*, 7(10), 72–80.
- Babu, G. R., Sudhir, P. M., Mahapatra, T., Das, A., Rathnaiah, M., Anand, I., & Detels, R. (2016). Association of quality of life and job stress in occupational workforce of India: Findings from a cross-sectional study on software professionals. *Indian Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 20(2), 109–113. <https://doi.org/10.4103/0019-5278.197544>
- Budiarti, I., & Setiawan, D. (2019). *Quality Analysis of Work Life and Job Stress in Effect on The Performance of Employees*. 225(Icobest), 336–340. <https://doi.org/10.2991/icobest-18.2018.111>
- Carvalho, J. L., Lourenço, P., Junior, D., De, A., & Sant'anna, S. (n.d.). *Quality of Working Life and Occupational Stress: A Brazilian Perspective*.
- Chegini, Z. (2019). Occupational Stress among Critical Care Nurses: A Comparative Study of Public and Private Sector. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 24(4), 306. [https://doi.org/10.4103/IJNMR.IJNMR\\_218\\_18](https://doi.org/10.4103/IJNMR.IJNMR_218_18)
- Dewi, Y. S., Hargono, R., & Rusdi, A. (2019). Factors Correlated to Job Stress among ICU Nurses in Surabaya Indonesia. *Jurnal Ners*, 14(1), 23–27.
- Dilig-Ruiz, A., MacDonald, I., Demery Varin, M., Vandyk, A., Graham, I. D., & Squires, J. E. (2018). Job satisfaction among critical care nurses: A systematic review. *International Journal of Nursing Studies*, 88, 123–134.



- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2018.08.014>
- Faraji, A., Karimi, M., Azizi, S. M., Janatolmakan, M., & Khatony, A. (2019). Occupational stress and its related demographic factors among Iranian CCU nurses: a cross-sectional study. *BMC Research Notes*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/S13104-019-4674-5>
- Freshwater, D., & Cahill, J. (n.d.). Care and compromise: developing a conceptual framework for work-related stress. *Journal of Research in Nursing*, 15(2), 173–183. <https://doi.org/10.1177/1744987109357820>
- Hardani, H. H. (2016). Stres Kerja, Kepuasan Kerja dengan Kualitas Hidup Perawat ICU di RS Tipe B. *Jurnal Endurance*. <https://doi.org/10.22216/jen.v1i3.863>
- Hermawati, Angelia, I., & Maulana, J. R. (2021). Hubungan Karakteristik Organisasi Dengan Kepuasan Kerja Perawat. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 3(1), 43–52.
- Ibrahim, N. K., Alzahrani, N. A., Batwie, A. A., Abushal, R. A., Almogati, G. G., Sattam, M. A., & Hussin, B. K. (2016). Quality of life, job satisfaction and their related factors among nurses working in king Abdulaziz University Hospital, Jeddah, Saudi Arabia. *Contemporary Nurse*, 52(4), 486–498. <https://doi.org/10.1080/10376178.2016.1224123>
- Ismail, A., Ghani, A. B. A., Subhan, M., Joarder, M. H. R., & Ridzuan, A. A. (2015). The relationship between stress and job satisfaction: An evidence from Malaysian peacekeeping mission. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4S3), 647–655. <https://doi.org/10.5901/MJSS.2015.V6N4S3P647>
- Kumar, A., Pore, P., Gupta, S., & Wani, A. O. (2016). Level of stress and its determinants among Intensive Care Unit staff. *Indian Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 20(3), 129–132. <https://doi.org/10.4103/0019-5278.203137>
- Li, X., Jiang, T., Sun, J., Shi, L., & Liu, J. (2021). The relationship between occupational stress, job burnout and quality of life among surgical nurses in Xinjiang, China. *BMC Nursing*, 20(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00703-2>
- Lu, Y. K., Qiao, Y. M., Liang, X., Yao, W., Yan, Z., Wang, H. X., & Pei, J. J. (2019). Reciprocal relationship between psychosocial work stress and quality of life: the role of gender and education from the longitudinal study of the Survey of Health, Ageing and Retirement in Europe. *BMJ Open*, 9(6), e027051. <https://doi.org/10.1136/BMJOPEN-2018-027051>
- Marques-Duarte, M. S., & da Pureza, D. Y. (2019). Association between job satisfaction and workers' quality of life in a public maternity hospital in the far North of Brazil. *Revista Brasileira de Saude Materno Infantil*, 19(3), 723–732. <https://doi.org/10.1590/1806-93042019000300013>
- Mensah, J., & Amponsah-Tawiah, K. (2014). Work stress and quality of work life: The mediating role of psychological capital. *Rjopes Research Journal in Organizational Psychology & Educational Studies Rjopes © Emerging Academy Resources*, 3(5), 350–358.
- Moradi, T., Maghaminejad, ; Farzaneh, & Azizi-Fini, I. (2014). Quality of Working Life of Nurses and its Related Factors. *Nurs Midwifery Stud*, 3(2), 19450.





- Nagaraju, B., & Nandini, H. P. (2013). “ A Factor of Marital Status Highly Influencing on Stress of Women Employee ’ s .” A Case Study at Insurance Sector . *International Journal of Business and Management Invention*, 2(10), 39–46.
- Rauschenbach, C., Krumm, S., Thielgen, M., & Hertel, G. (2013). Age and work-related stress: A review and meta-analysis. *Journal of Managerial Psychology*, 28(7), 781–804. <https://doi.org/10.1108/JMP-07-2013-0251>
- Rostami, H. R., Akbarfahimi, M., Ghaffari, A., Kamali, M., & Rassafiani, M. (2021). Relationship between Work-Related Quality of Life and Job Satisfaction in Iranian Occupational Therapists. *Occupational Therapy International*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/6692752>
- Tajvar, A., Saraji, G. N., Ghanbarnejad, A., Omidi, L., Hosseini, S. S. S., & Abadi, A. S. S. (2015). Occupational stress and mental health among nurses in a medical intensive care unit of a general hospital in Bandar Abbas in 2013. *Electronic Physician*, 7(3), 1108. <https://doi.org/10.14661/2015.1108-1113>
- Torkaman, M., Heydari, N., Kamali, M., & Fadaei, M. hosein. (2019). Occupational Stress in Intensive Care Units Nurses: A Cross-sectional Study. *Preventive Care In Nursing and Midwifery Journal*, 9(2), 42–47. <https://doi.org/10.29252/pcnm.9.2.42>
- WHO. (2012). WHOQOL User Manual. *L*, 1–19.
- Wijaya, K. S., Koesma, R., & Zamralita, Z. (2019). Peranan Reaksi Stres Kerja Terhadap Kualitas Hidup Pada Pekerja Level Operator. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 3(1), 159. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3510>
- Yu, Y.-J., Hung, S.-W., Wu, Y.-K., Tsai, L.-C., Wang, H.-M., & Lin, C.-J. (2008). [Job satisfaction and quality of life among hospital nurses in the Yunlin-Chiayi area]. *Hu li za zhi The journal of nursing*, 55(2), 29–38.